

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang No.22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, transportasi bertujuan untuk mewujudkan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat. Ini menjadikan aspek keselamatan harus merupakan perhatian yang utama (Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas et al., 2013).

Kabupaten Kebumen merupakan sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Letak Kabupaten Kebumen secara astronomis berada di antara 7°27'–7°50' Lintang Selatan dan 109°22'–109°50' Bujur Timur. Kabupaten Kebumen berbatasan secara geografis dengan beberapa wilayah, diantaranya di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Wonosobo. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Cilacap dan Banyumas. Pada bagian Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia. Kabupaten Banyumas di sebelah Barat. Penduduk kabupaten Kebumen di tahun 2021 berjumlah 1.405.644 jiwa dengan wilayahnya yang seluas 1.581,11 km<sup>2</sup>.

Angka kecelakaan lalu lintas cenderung mengalami peningkatan dan masih menjadi masalah utama dalam penyelenggaraan transportasi jalan di Indonesia. Di Indonesia, angka kecelakaan yang tinggi menjadi hal penting yang membutuhkan penanganan segera. Tidak hanya di Indonesia, di Kabupaten Kebumen juga banyak terjadi kecelakaan selama 5 tahun berdasarkan data (Satlantas Polres Kabupaten Kebumen).

Kecelakaan lalu lintas salah satunya diakibatkan oleh daerah rawan kecelakaan yang dilalui para pengendara (Eka Putri & Wahyuningsih, 2022). Salah satu blackspot dari daerah rawan kecelakaan di Kabupaten

Kebumen adalah Jalan Lingkar Selatan Kebumen. Maka dari itu, perlu dilakukan Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) dan suvey perilaku pengendara pada ruas jalan tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kecelakaan yang tinggi pada ruas jalan tersebut dengan cara menentukan permasalahan dalam data yang akan didapat. Informasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengawasan maupun tindakan antisipasi dan penanganan bagi *stakeholder*.

## **I.2. Tujuan**

Tujuan penyusunan Laporan Individu Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan ini adalah :

1. Memberikan informasi mengenai gambaran umum/profil Kabupaten Kebumen.
2. Mengidentifikasi Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) dan perilaku pengendara pada Jalan Lingkar Selatan Kebumen
3. Mengidentifikasi kecepatan kendaraan di Jalan Lingkar Selatan Kebumen
4. Menganalisis lokasi rawan kecelakaan di ruas Jalan Lingkar Selatan Kebumen
5. Memberikan rekomendasi dan penanganan di ruas Jalan Lingkar Selatan Kebumen

## **I.3. Manfaat**

1. Bagi Taruna

Kegiatan magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan, melatih praktik secara langsung dalam dunia kerja serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan, serta penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kabupaten Kebumen.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Kegiatan magang sebagai salah satu tolak ukur Taruna/i guna meningkatkan sistem pembelajaran yang terbaik, menjadikan sarana

evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja. Selain itu, juga bermanfaat untuk membangun koneksi antar Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen.

### 3. Bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen

Memberikan saran atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kabupaten Kebumen dalam pengambilan kebijakan guna menangani permasalahan keselamatan. Hal ini dapat menjadi upaya pencegahan kecelakaan dalam rangka menurunkan angka tingkat kecelakaan di Kabupaten Kebumen.

## **I.4. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian selama magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen, kami menemukan berbagai permasalahan. Ruang lingkup pembahasan pada laporan magang individu di Dinas Perhubungan Kebumen, berupa :

1. IKJ (Identifikasi Keselamatan Jalan) meliputi
  - a. Defisiensi standar geometri jalan
  - b. Defisiensi kondisi fisik/permukaan jalan
  - c. Defisiensi bangunan perlengkapan jalan
  - d. Defisiensi drainase jalan
  - e. Defisiensi lansekap jalan
  - f. Defisiensi perambuan
  - g. Defisiensi fungsi penerangan jalan
2. Analisis kecepatan kendaraan Jalan Lingkar Selatan Kebumen
3. Analisis perilaku pengendara di Jalan Lingkar Selatan Kebumen
4. Rekomendasi yang ditujukan guna penanganan atau peningkatan keselamatan jalan sesuai hasil analisis IKJ dan Perilaku Pengendara di Jalan Lingkar Selatan Kebumen

## **I.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Bab gambaran umum ini berisikan gambaran mengenai profil lokasi magang, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan tugas serta fungsi.

### **BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab analisa dan pembahasan memiliki isi landasan teori berdasarkan PKJI 2023; hasil survei IKJ; serta hasil survey perilaku pengendara di Jalan Kebumen Raya.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab penutup berisi kesimpulan serta saran dari kegiatan yang dilakukan saat magang.